

PERANAN PROGRAM *TAHFIZUL HADIS*
DALAM MENINGKATKAN *SPIRITUAL INTELLIGENCE*
SISWA KELAS VIIISMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA
TAHUN AJARAN 2018/2019



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

FATMA AZIZAH

NIM. 15410063

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Azizah
NIM : 15410063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Judul Skripsi : Peranan Program *Tahfizul Hadis* Dalam Meningkatkan
Spiritual Intelligence Siswa Kelas VIII SMP
Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Ajaran
2018/2019

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjaannya.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Yang menyatakan,



Fatma Azizah

NIM : 15410063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Azizah
NIM : 15410063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Yang menyatakan



Fatma Azizah

NIM : 15410063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Fatma Azizah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatma Azizah

NIM : 15410063

Judul Skripsi : Peranan Program Tahfidzul Hadits Dalam Meningkatkan
Spiritual Intelligence Siswa Kelas VIII SMP
Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Ajaran 2018/2019

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juli 2019

Pembimbing



Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-094/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN PROGRAM *TAHFIZUL HADIS*
DALAM MENINGKATKAN *SPIRITUAL INTELLIGENCE* SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh: Fatma Azizah

Nama : Fatma Azizah

NIM : 15410063

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 18 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

Yogyakarta, 16 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ....

Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, tentulah Kami akan bukakan baginya (pintu) rahmat dari langit dan bumi... (Q.S. Al A'raf: 96)¹



¹ Al Kamil (Alquran dan Terjemahnya), (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), hal.164

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

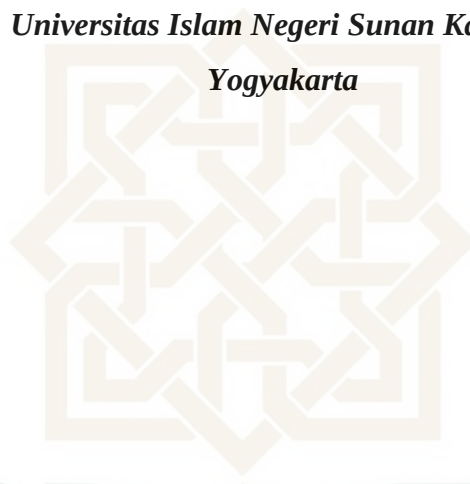
Almamater Tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada semua makhluk yang ada di muka bumi ini dengan segala kekuasaan-Nya. Sehingga satu kenikmatan yang Allah berikan yakni penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagai jalan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul yang penulis ajukan adalah “Peranan Program *Tahfizul Hadis* Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Ajaran 2018/2019”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi penulis.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar untuk membantu, membimbing dan mengarahkan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
6. Segenap staf administrasi dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan segala arahan dari segi administrasi.
7. Bapak Sudarwanto, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah beserta staf-staf dan jajarannya yang telah memberi penulis ijin untuk mengadakan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
8. Bapak Puguh Handriyasto, S.Pd., selaku guru pembimbing tahfizul hadis yang selalu mendukung dan bekerjasama dalam penelitian ini.
9. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Basuki dan Ibu Warsiyah, yang tak henti-hentinya memberikan doa dan rasa cinta yang tulus kepada penulis dari sejak kecil.
10. Teruntuk kedua kakakku, Mbak Rossi dan Mas Kosin, terima kasih doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, mohon maaf belum bisa memberikan balasan yang baik.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang melimpah dan baik pula dari Allah SWT. penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan

saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca terutama di bidang Pendidikan Agama Islam.

Yogyakarta, 15 Mei 2019

Penulis

Fatma Azizah

NIM. 15410063



ABSTRAK

FATMA AZIZAH, *Peranan Program Tahfizul Hadis Dalam Meningkatkan Spiritual Intelligence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang penelitian ini adalah urgensi *spiritual inetelligence* pada siswa merupakan hal penting agar menjadi *khairu ummah* (sebaik-baik manusia). Namun masih terdapat orang tua maupun lembaga pendidikan yang mengabaikan pentingnya *spiritual intelligence* pada siswa. Alhasil timbul perilaku penyimpangan moral pada siswa seperti perilaku merokok, kurangnya menghormati orang tua, perilaku hedonis seperti gaduh saat jam pelajaran, pacaran dan kurangnya pengetahuan agama. SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara merupakan sekolah yang mengupayakan keseimbangan potensi peserta didik, baik melalui program bidang agama, akademik dan non akademik. Salah satu program unggulan yang bertujuan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual adalah pada bidang agama yakni program *tahfizul hadis*. Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program *tahfizul hadis*, bagaimana peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* dan bagaimana hasil peningkatan *spiritual intelligence* siswa melalui program *tahfizul hadis* bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan program *tahfizul hadis*, peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa dan peningkatan *spiritual intelligence* siswa melalui program *tahfizul hadis*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, mengambil latar SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru keislaman, siswa kelas VIII & beberapa karyawan yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Metode pengumpulan data yang dilakukan diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik trianggulasi. Adapun analisis data yang dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data & verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pelaksanaan program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara meliputi kegiatan pembuka: motivasi, *sharing* dan *muraja'ah*, kegiatan inti: bimbingan hafalan dengan metode *talaqqi*, setor hafalan, evaluasi harian, dan kegiatan penutup: penyampaian materi pertemuan berikutnya. (2) Peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa yakni kemampuan bersikap terbuka, sikap kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi penderitaan, mampu menghadapi rasa takut, visioner, sikap peduli, rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung jawab. (3) Hasil peningkatan *spiritual intelligence* siswa melalui program *tahfizul hadis* pada siswa kelas VIII yakni adanya sikap bersalah dan sikap menjauhi kebatilan pada diri siswa sehingga mampu menjadi teladan bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci : peranan, *tahfizul hadis*, *spiritual intelligence*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	39
 BAB II	
GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH PLUS	
KLATEN UTARA	41
A. Profil Singkat Sekolah	41
1. Letak Dan Keadaan Geografis	41
2. Sejarah Singkat Dan Perkembangan	43
3. Visi dan Misi Sekolah	43

	4. Program dan Kegiatan	45
	5. Target Sekolah	47
	6. Gambaran Plus Sekolah	48
	7. Struktur Organisasi	48
	B. Kondisi Guru dan Karyawan	59
	C. Kondisi Siswa	63
	D. Sarana Dan Prasarana	66
BAB III	PERANAN PROGRAM <i>TAHFIZUL HADIS</i> DALAM MENINGKATKAN <i>SPIRITUAL INTELLIGENCE</i> SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019	69
	A. Pelaksanaan Program <i>Tahfizul Hadis</i> SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara	69
	B. Peranan Program <i>Tahfizul Hadis</i> Dalam Meningkatkan <i>Spiritual Intelligence</i> Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara	96
	C. Peningkatan <i>Spiritual Intelligence</i> Dari Sebelum Dan Setelah Penerapan Program <i>Tahfizul Hadis</i> Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara	111
BAB IV	PENUTUP	117
	A. Kesimpulan	117
	B. Saran	118
	C. Kata Penutup	119
	DAFTAR PUSTAKA	121
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah Plus Klaten	60
Tabel II	: Siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten	63
Tabel III	: Nama Siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten	64
Tabel IV	: Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Plus Klaten	66
Tabel V	: Materi <i>Tahfizul Hadis</i> SMP Muhammadiyah Plus Klaten	77
Tabel VI	: Kriteria Penilaian <i>Tahfizul Hadis</i>	91



DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Plus Klaten	50
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	124
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	125
Lampiran III	: Pedoman Observasi	133
Lampiran IV	: Catatan Lapangan	138
Lampiran V	: Dokumentasi	146
Lampiran VI	: Buku Mentoring Siswa <i>Tahfizul Hadis</i>	148
Lampiran VII	: Data Prestasi Siswa.....	149
Lampiran VIII	: Biodata Gurru PAI.....	151
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal	154
Lampiran X	: Surat Penunjukkan Pembimbing	155
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian Ke Sekolah.....	156
Lampiran XII	: Surat Rekomendasi Kesbangpol DIY	157
Lampiran XIII	: Surat Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal	158
Lampiran XIV	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	159
Lampiran XV	: Kartu Bimbingan Skripsi	160
Lampiran XVI	: Sertifikat Magang II	161
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang III	162
Lampiran XVIII	: Sertifikat KKN	163
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEFL	164
Lampiran XX	: Sertifikat TOAFL	165
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT	166
Lampiran XXII	: KTM	167
Lampiran XXIII	: KRS Semester VIII.....	168
Lampiran XXII	: Sertifikat SOSPEM.....	169
Lampiran XXIII	: Sertifikat OPAK	170
Lampiran XXIV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk “memanusiakan manusia”. Manusia pada dasarnya makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki derajat tertinggi. Satu hal yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah adanya akal pada manusia. Dengan akal tersebut, manusia dapat mengembangkan dirinya melalui segala potensi-potensi untuk menjadi manusia yang berbeda. Menurut Djahiri, pendidikan adalah upaya yang terorganisir, terencana dan berlangsung kontinyu (terus menerus sepanjang hayat) ke arah membina manusia atau anak didik menjadi insan paripurna, dewasa dan berbudaya. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses pematangan manusia yang terencana secara terus menerus dan berlangsung sepanjang hayat.¹ Jadi, melalui pendidikan manusia mengalami tranformasi ilmu sebagai proses pematangan manusia yang memfungsikan potensi (kecerdasan) pada manusia, baik itu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Diketahui dari adanya ketiga kecerdasan yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, bahwa kecerdasan tertinggi ialah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan esensi dari semua kecerdasan yang ada. Urgensi kecerdasan spiritual menjadi penting,

¹ H. Anwar Hafid, dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan: Dilengkapi Dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No.2 Tahun 1989 Dan No. 20 Tahun 2003*, (Bandung, Alfabeta: 2013), hal. 26

dikarenakan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²

Berdasarkan pemaparan di atas, pemerintah juga memberikan perhatian khusus pada pentingnya penanaman kecerdasan spiritual yang dituangkan dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni terletak pada tujuan pendidikan nasional yang berbunyi “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”.³

Adapun realitanya, banyak orang tua atau lembaga sekolah yang mengesampingkan kecerdasan spiritual, yakni dengan mereka yang lebih mendorong anak didiknya untuk mencapai kesuksesan materi, keberhasilan lulus dalam nilai akademik yang tinggi atau popularitas dan menomorduakan nilai-nilai ruhaniah dan spiritual. Hasilnya, seorang anak hanya belajar tentang cara memperoleh uang yang banyak dan mementingkan egoisme. Lebih dari itu, seharusnya kecerdasan spiritual menjadi kebutuhan dasar yang harus terpenuhi pada setiap anak. Karena dengan kecerdasan spiritual akan menimbulkan keadaan damai, aman, dan

² Danah Zohar & Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hal.4

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan, (Bandung: Fokusindo, 2012), hal.6

tenteram. Seperti yang tertuang dalam kalam Allah Q. S. Shad ayat 26 berikut ini:

...وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يُضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ

عَذَابٌ شَدِيدٌ...

“Dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapatkan azab yang berat”. (Q.S. Shad: 26).⁴

Yang dimaksud dari azab tersebut, yakni azab bagi orang-orang yang mengabaikan makna-makna spiritual. Hal ini memberikan dampak pada anak yang secara tidak langsung mendorong pada perilaku negatif yang menjadikan orang tua sebagai *role model*. Oleh karena itu, orang tua sebagai pencetak generasi yang cerdas spiritual memiliki peranan penting agar berperilaku cerdas secara spiritual.

Beberapa tanda lemahnya spiritual tersebut juga dapat diamati di lingkungan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Peneliti memperoleh data di mana sebelum sekolah menerapkan program *tahfizul hadis* banyak perilaku penyimpangan moral seperti siswa yang kurang bertanggung jawab dalam belajar, perilaku yang menyebabkan kerugian dan sikap individualis. Perilaku tersebut dijelaskan lebih rinci oleh Bapak Sudarwanto selaku kepala sekolah bahwa masih terdapat beberapa siswa

⁴ Al Kamil (Alquran dan Terjemahnya), (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), hal.454

yang berperilaku kurang menghormati guru, siswa yang merokok, siswa yang makan sambil berdiri, siswa yang acuh terhadap lingkungan kotor dan siswa yang masih berbuat gaduh di kelas saat jam pelajaran.⁵

Selain peran orang tua dalam membentuk kecerdasan spiritual, sekolah juga memiliki peranan penting untuk mencetak generasi yang cerdas spiritual. Dalam hal ini, sekolah bertindak sebagai wadah lanjutan untuk mendidik anak yang cerdas spiritual. Sekolah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak dapat dilakukan dengan cara menyisipkan pada kurikulum sekolah atau mengadakan program dengan ciri khas sekolah masing-masing.

Menurut Muhammad Muhyidin, salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak adalah dengan menanamkan nilai alquran dan hadis. Alquran dan hadis adalah pegangan hidup orang Islam. Diketahui bahwa untuk mengukur keimanan dan ketakwaan seorang hamba kepada penciptanya dapat dilihat seberapa banyak dari ayat-ayat alquran dan hadis yang ia ikuti, amalkan dan praktekan. Maka, semakin banyak ayat-ayat alquran dan hadis yang diikuti, amalkan dan praktekan, semakin tinggi tingkat keimanan dan ketakwaan hamba kepada Sang Pencipta.⁶ Artinya dengan membiasakan anak mengamalkan ilmu yang terkandung di dalam Alquran dan hadis yang dijadikannya sebagai paradigma kehidupan maka dapat meningkatkan kekuatan Islam atau kekuatan spiritual pada anak.

⁵ Hasil wawancara dengan Sudarwanto, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah pada hari Jum'at, 05 Januari 2018 pukul 12.30 WIB di Ruang Guru SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

⁶ Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power*, (Jogjakarta: Diva Press, 2007) hal. 413

Berdasarkan pengamatan peneliti, sudah menjadi hal umum penerapan program *tahfizul quran* di pesantren, sekolah agama maupun sekolah umum. Namun berbeda dengan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang merupakan sekolah umum bercirikan khas agama yang selain menerapkan program *tahfizul quran* juga menerapkan program *tahfizul hadis*. Alasan program ini dibentuk yakni untuk memberikan pegangan hidup yang kuat dalam menghadapi era globalisasi yang selain dari alquran tetapi juga al hadis. Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik dengan sekolah ini, karena adanya penerapan program *tahfizul hadis* yang bertujuan mencetak generasi cerdas spiritual melalui *tahfizul hadis*. Dalam manajemen ESQ Power, Muhyidin berpendapat dalam menanamkan nilai spiritual melalui hadis dapat ditempuh dengan cara melatih kemampuan membaca, memahami isi kandungan, menganalisa hingga menghafalkannya. Hadis-hadis utama yang dapat dihafalkan yakni hadis tentang akhlak.⁷

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program tahfiz 100 hadis sejak Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun 100 hadis tersebut bersifat aplikatif, artinya hadis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yang menuntun individu dalam menemukan kebenaran, keadilan, dan jalan yang lurus melalui ajaran-ajaran agama hadis. Rincian dari 100 hadis terbagi dalam dua kategori: *Pertama*, hadis-hadis pendek untuk penerapan dalam

⁷ *Ibid...*, hal. 414

perilaku kehidupan sehari-hari. *Kedua*, hadis-hadis arba'in. Program *tahfizul hadis* ini merupakan program wajib yang diikuti oleh semua siswa kelas VII, VIII, dan IX. Bimbingan *tahfiz* 100 hadis ini dilakukan secara berjenjang, untuk masing-masing kelas dalam setiap tahun diharapkan mampu menghafal hadis yang rata-rata sebanyak 30 sampai 40 hadis. Sehingga dalam 3 tahun peserta didik diharapkan mampu menghafal 100 hadis.

Menurut Sudarwanto, S.Pd.I, selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara dalam hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perilaku siswa, misal ketika siswa diminta untuk mengajar TPA atau mengisi kultum setelah shalat dhuhur berjama'ah kurangnya pemahaman agama pada peserta didik dalam bertingkah laku sehari-hari. Maka dari itu, program *tahfizul hadis* ini berisi tentang hadis-hadis yang bersifat aplikatif, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai materi peserta didik dalam beribadah atau penunjang kontribusi peserta didik dalam kegiatan masyarakat seperti kegiatan pelaksanaan da'i muda dan kegiatan mengajar TPA yang ada di masyarakat.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari pelaksanaan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas VIII, dengan alasan bahwa siswa kelas VIII sudah mengikuti dari awal adanya penerapan program *tahfizul hadis* dan juga

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Sudarwanto, S.Pd.I pada hari Rabu, 26 Desember, pada Pukul 09:51 WIB, di Ruang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

dalam usia remaja siswa mudah terjebak oleh pandangan-pandangan luar yang mengakibatkan tidak dapat mengaktualisasikan identitas yang autentik.

Dari penjelasan di atas, penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Peranan Program *Tahfizul Hadis* Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Ajaran 2018/2019.”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
2. Bagaimana peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?
3. Adakah peningkatan *Spiritual Intelligence* dari sebelum dan setelah penerapan program *tahfizul hadis* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program *tahfizul hadis* siswa di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
- b. Untuk mengetahui peranan program kegiatan *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
- c. Untuk mengetahui hasil peningkatan *spiritual intelligence* dari sebelum dan sesudah penerapan program *tahfizul hadis* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu seorang peneliti berharap bahwa hasil dari proses penelitian dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- a. Secara teoritis
 - 1) Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi ilmu pendidikan bagi penyelenggara dan *stakeholders* pendidikan serta sebagai menambah pemahaman yang lebih luas dan mendalam khususnya tentang peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.
 - 2) Dapat dijadikan sumber referensi penelitian lebih lanjut.
- b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis, sebagai pengetahuan empiris karena penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan yang dapat menambah wawasan pengetahuan secara objektif.
- 2) Bagi sekolah, sebagai informasi dan masukan mengenai peranan program *tahfizul hadis* yang telah berjalan dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa.
- 3) Bagi orang tua, sebagai pemahaman lebih mendalam tentang kegiatan agama khususnya program *tahfizul hadis* yang ada di SMP dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa. Sehingga orang tua dapat memotivasi peserta didik untuk dapat memahami, menghafalkan, dan mengamalkan ilmu yang diperoleh dari program *tahfizul hadis*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengkaji penelitian yang relevan. hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa tema atau judul penelitian yang diteliti belum pernah dikaji oleh penelitian sebelumnya. Selain itu juga dapat menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang relevan. Selanjutnya untuk menunjukkan orisinalitas penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis baik itu dalam tema maupun pembahasannya, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis Umi Masithoh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 dengan judul “Peranan Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta.

Adapun hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Terdapat beberapa alasan tentang pelaksanaan puasa senin kamis siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah adalah: menjalankan sunnah rosul, mendekatan diri kepada Allah, dan meningkatkan prestasi belajar.
- b. Peranan pelaksanaan puasa senin kamis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yakni menumbuhkan sikap fleksibel dan tanggap, meningkatkan rasa ingin tahu, menumbuhkan kesadaran diri, meningkatkan sikap jujur, meningkatkan sikap sabar, sikap kasih sayang, cinta damai, sederhana, dan sikap dermawan.⁹

Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek material penelitian dan subjek penelitian. Objek material penelitian ini

⁹ Umi Masithoh, “Peranan Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

menggunakan pelaksanaan puasa Senin Kamis dan subjek penelitian yakni siswa kelas XI MA Nurul Ummah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti melibatkan program sekolah yakni *tahfizul hadis* dan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

2. Skripsi yang ditulis Nur Azizah mahasiswa Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 dengan judul, “Upaya Madrasah dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta)”, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah lebih menekankan pada program madrasah yang meliputi beberapa kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

Adapun hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Beberapa program MIN Jejeran Pleret Bantul dinilai sangat efektif dalam melakukan pembinaan kecerdasan spiritual, yang diantaranya: shalat dhuha berjamaah, membaca bacaan-bacaan shalat, tadarus bersama sebelum proses pembelajaran dimulai, membaca asmaul husna, mujahadah dan simaan alquran, guru menyapa dengan salam, perawatan green house, kegiatan jumat bersih, dan pesantren Ramadhan.
- b. Faktor pendukung yakni latar belakang siswa, sarana prasarana sekolah, dan pihak komite sekolah. Sedangkan faktor penghambat

yakni: Guru tidak dapat memantau kegiatan siswa di rumah dan asumsi yang salah dari sebagian pihak wali.¹⁰

Adapun perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek material, subjek penelitian, dan jenis penelitian yakni penelitian ini menggunakan beberapa program sekolah untuk melakukan pembinaan sesuai yang sudah dirinci pada hasil penelitian, subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yaitu MIN Jejeran Pleret Bantul, dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada salah satu program khusus keagamaan yaitu program *tahfizul hadis*, menggunakan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, dan jenis penelitian kualitatif.

3. Skripsi yang ditulis Erli Purwaningsih mahasiswa jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 dengan judul “Urgensi Aktifitas Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah penerapan aktifitas keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini.

Adapun hasil penelitian ini, antara lain:

¹⁰ Nur Azizah, “Upaya Madrasah Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- a. Beberapa aktifitas keagamaan yang ada di TK Tunas Melati yakni: penanaman sholat wajib dan sholat sunnah dhuha, iqro dan hafalan surat-surat pendek, amalan asmaul husna dan nama-nama surat Alquran, manasik haji, menghafal doa iftitah, pembiasaan islami.
- b. Peranan aktifitas keagamaan yang ada di TK Tunas Melati dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sangat signifikan dengan indikator diantaranya: anak lebih bisa mandiri, mengenal Tuhan, dan saling menjaga kebersamaan kekeluargaan mereka di sekolah.¹¹

Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada objek material dan subjek penelitian. Jika penelitian ini menggunakan objek material melalui aktifitas keagamaan seperti yang dirinci dalam hasil penelitian di atas dan subjeknya adalah anak usia dini TK Tunas Melati. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek material yakni salah satu program khusus keagamaan yakni program *tahfizul hadis* dan subjeknya adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

4. Dalam Jurnal Didaktika Volume 2, No.1 Tahun 2014, yang ditulis Moch. Sya'roni Hasan dengan judul "Implementasi Kegiatan Amal Saleh Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual: Studi Kasus di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang".

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi

¹¹ Erli Purwaningsih, "Urgensi Aktifitas Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015.

kasus. Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan amal saleh dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa.

Adapun hasil penelitian ini adalah:

- a. Beberapa perencanaan dalam kegiatan amal saleh yakni: penentuan apa yang harus dilakukan, pembagian tugas, penentuan kelompok amal saleh, penyusunan buku laporan kegiatan amal saleh.
- b. Peranan kegiatan amal saleh dalam peningkatan kecerdasan spiritual, diantaranya: istiqomah dan tidak putus asa dalam beramal saleh, ikhlas beramal saleh, beramal saleh untuk mencari ridho Allah SWT., tidak menyia-nyiakan waktu, bertanggung jawab dalam beramal saleh, berani menanggung resiko, mempunyai sikap saling tolong menolong, dan tawadlu'.¹²

Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah pada penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan pelaksanaan amal saleh dengan rincian beberapa kegiatan yang hendak dicapai sedangkan penelitian melalui pelaksanaan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Peranan

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), yakni seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan

¹² Moch. Sya'roni Hasan, "Implementasi Kegiatan Amal Saleh Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual: Studi Kasus di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang", dalam jurnal of *Islamic Education Religia* Postgraduate State Islamic Institute (IAIN) Of Kediri, Vol. 2 No.1 (2014), hal.65.

kedudukannya. Peranan dapat menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Hal penting dalam peranan adalah ia mengatur perilaku seseorang.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (*social position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Dalam peranan mencakup tiga hal, yakni sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat dalam masyarakat. Peranan dalam arti merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹³

2. Tahfizul Hadis

a. Tahfiz

¹³ Suryono Sukanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1985), hal.210-211

1) Pengertian *Tahfiz*

Pengertian *tahfiz* secara bahasa adalah menghafal,¹⁴ yakni usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalui ingat.¹⁵ Kata “Al Hafidz” terambil dari akar kata yang terdiri tiga huruf yang mengandung makna “memelihara” serta “mengawasi”. Dari makna ini kemudian lahir makna “menghafal” karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya.¹⁶

Menurut Zuhairini dan Ghofir, istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal alquran dan alhadis.¹⁷

Dalam Bahasa Arab, menghafal menggunakan terminology *al-Hafiz* yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Sedang *al Hafiz* adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah *al-Hafiz* ini dipergunakan untuk orang yang hafal alquran tiga puluh juz tanpa mengetahui isi kandungan

¹⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*. (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal. 105

¹⁵ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 1989), hal.307

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Menyingkap Tabir Ilahi: Asma Al Husna Dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hal: 188

¹⁷ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM Press, 2004), hal.76.

alquran. Sebenarnya istilah *al-Hafiz* ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal Hadis-Hadis Sahih.¹⁸

Menurut Suryabrata, menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, artinya dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu. Dikatakan dengan sadar dan sungguh-sungguh, karena ada pula mencamkan yang tidak sengaja dalam memperoleh suatu pengetahuan. Menurut beliau, hal-hal yang dapat membantu menghafalkan atau mencamkan antara lain:

- a) Menyuarakan dalam menghafal. Dalam proses menghafal akan lebih efektif bila seseorang menyuarakan bacaannya, artinya tidak membaca dalam hati saja.
- b) Pembagian waktu yang tepat dalam menambah hafalan, yaitu menambah hafalan sedikit demi sedikit akan tetapi dilakukan secara kontinu (berkelanjutan).
- c) Menggunakan metode yang tepat dalam menghafal.¹⁹

2) Metode *tahfiz*

Ada empat metode dalam *tahfiz quran* atau *hadis*, yakni sebagai berikut:

- a) *Bi- Nazhar*

Metode *bin-nazhar* yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat alquran atau potongan hadis yang akan dihafal

¹⁸ Ahmad Warson Munawir, *Al Munawir Kamus Besar Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 279.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hal.45.

dengan melihat mushaf alquran atau hadis secara berulang-ulang. Proses *bin-nazhar* dapat dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang biasa dilakukan para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafazh maupun urutan ayat-ayatnya.

b) *Tahfiz*

Metode *tahfiz* yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat alquran atau hadis yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut.

c) *Talaqqi*

Metode *talaqqi* yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang tahfiz dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

d) *Takrir*

Metode *takrir* yaitu mengulang hafalan atau men-*sima*'-kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di-*sima*'-kan kepada guru tahfiz. *Takrir* yang dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, *takrir* juga dapat

dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.

e) *Tasmi'*

Metode *tasmi'* yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan metode *tasmi'* akan diketahui kekurangan pada hafalanya baik itu dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan *tasmi'* seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.²⁰

3) Langkah-langkah menghafal

Empat langkah yang perlu dilakukan dalam menghafal, diantaranya:

- a) Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacanya dan syakalnya.
- b) Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.
- c) Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.

²⁰ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal.52-54

d) Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.²¹

4) Manfaat menghafal

Menghafal hadis dapat menjadi pedoman untuk bertingkah laku serta memperkaya ilmu pengetahuan keislaman. Adapun manfaat menghafal, antara lain:

- a) Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran lebih luas.
- b) Dengan menghafal pelajaran, seseorang bisa langsung menarik kembali setiap saat, dimanapun, dan kapanpun.
- c) Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, Alquran Hadis, Bahasa Inggris dan sebagainya.
- d) Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.

²¹ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan ...*, hal.76.

- e) Dalam kontek PAKEM, hafalan menjadi pondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.
 - f) Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran yang cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. Seringkali kegagalan yang dialami para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap yang menggantungkan pada pemahaman tanpa adanya hafalan.
 - g) Dengan model hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif.²²
- 5) Tiga aturan umum untuk memperbaiki ingatan, Menurut Lindsay dan Norman yakni sebagai berikut:
- a) Menghafal memerlukan usaha; ini sering tidak mudah.
 - b) Materi yang harus dihafal atau diingat seharusnya berhubungan dengan hal-hal lain. Menguraikan dengan kata-kata sendiri menggambarkan dalam khayalan.
 - c) Menghafal atau mengingat memerlukan organisasi. Materi dapat dibagi dalam kelompok atau bagian-bagian kecil kemudian diletakkan kembali bersama-sama dalam pola

²² Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2007), hal. 128.

yang berarti. Siswa seharusnya mencari struktur dalam materi itu sendiri dan gunakan bantuan *mnemonic* (suatu metode untuk mengingat yang menekankan atau membentuk struktur bagi hal-hal atau benda-benda yang perlu diingat sehingga mempermudah mengingat kembali) jika diperlukan.²³

b. Hadis

1) Pengertian hadis

Kata hadis berasal dari Bahasa Arab al-hadis, jamaknya *al-hadis*, *al-hidsan* dan *hudsan*. Dari segi Bahasa, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: *al jaded* (yang baru), lawan dari *al-qadim* (yang lama) dan *al-khabar* (kabar atau berita). Dari segi istilah, hadis diberi pengertian yang berbeda-beda oleh ulama.

Hadis menurut istilah, ulama hadis pada umumnya berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan hadis ialah segala sabda, perbuatan, taqrir dan hal-ihwal yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Hadis dalam pengertian ini oleh ulama hadis disinonimkan dengan istilah as-sunnah. Dengan demikian menurut umumnya ulama hadis, bentuk-bentuk hadis atau al sunnah ialah segala berita berkenaan dengan sabda, perbuatan, taqrir, dan hal-ihwal Nabi Muhammad SAW yang

²³ Sri Esti Wuryani Jiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal.163

dimaksudkan hal-ihwal dalam hal ini ialah segala sifat dan keadaan pribadi.²⁴

Penerapan program *tahfizul hadis* di sekolah merupakan terobosan baru bagi penyelenggara pendidikan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai agama melalui alquran dan hadis, sehingga dapat menjadi acuan yang dapat diterapkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari dalam rangka mencapai kehidupan yang bermakna.

Selain hal itu, melalui program *tahfizul hadis* dapat mengenalkan peserta didik untuk membaca, memahami dan menghafal isi kandungan hadis-hadis sahih untuk mendidik akhlak dan perilaku anak sebagai bentuk meneladani sifat Rasulullah saw.

Islam merupakan agama yang menuntun manusia ke jalan yang lurus, sebagaimana Allah telah memerintahkan setiap muslim agar mengikuti sunnah Rasulullah saw., Allah berfirman dal Q.S. Ali Imran ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-

²⁴ Syuhudi Ismail, *Kaidah Kesahihan Hadis: Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hal. 26-28

dosamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
(Q.S. Ali Imran: 31).²⁵

Menjaga isi dari hadis salah satunya dengan menghafal.
Adapun keutamaan menghafal hadis antara lain:

- a) Menghafalnya akan membantu untuk memahaminya,
mengerti artinya untuk disampaikan kepada masyarakat.

Sabda Nabi Muhammad SAW :

نَضَرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا شَيْئًا فَبَلَّغَهُ كَمَا سَمِعَهُ فَرَبَّ مُبَلِّغٍ أَوْ عَى
مِنْ سَامِعٍ

Semoga Allah memberikan kebaikan kepada seseorang yang mendengarkan sesuatu dariku, kemudian ia memahaminya, menghafalnya, dan menyampaikan (kepada orang lain) sesuai dengan yang didengarnya. Dan pada umumnya penyampai berita itu lebih mengahayati daripada pendengarnya. (H.R. Abu Daud)²⁶

Dalam riwayat lain dinyatakan:

فَرَبَّ حَامِلٍ فَقَّهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ وَرَبَّ حَامِلٍ فَقَّهِ لَيْسَ بِفَقِيهِ

Sudah berapa banyak orang yang hafal (hadis) mengajar kepada orang yang lebih pandai daripadanya, dan sudah berapa banyak yang hafal (hadis) mengajar, namun dia

²⁵ Irham Maulana, *Cara Sistematis Menghafal Hadits...*, hal.15.

²⁶ Mahmud Thahhan, *Intisari Ilmu Hadits*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hal:19

sendiri tidaklah pandai. (H.R. Abu Daud, Ibnu Majah dan Ahmad).²⁷

Adapun makna dari “Nadhrah” adalah keindahan dan cemerlang. Maksudnya adalah Allah akan melimpahkan kebahagiaan, kesenangan di dunia khusus kepadanya dan akan memberikan kenikmatan di akhirat, sehingga akan tampak apada dirinya indahnya nikmat dan kemudahan hidup.

- b) Bahwa menghafal itu menjadi jalannya ilmu yang jika dilaluinya, maka Allah akan memudahkannya dengan jalan tersebut menuju surga, telah diketahui bersama riwayat tentang keutamaan mencari ilmu dan menyebarkannya diantara masyarakat.
- c) Bahwa menghafal banyak hadis dan meyebarkannya termasuk sifatnya para ulama yang menjadi pewaris para Nabi.
- d) Bahwa menghafalkannya adalah bentuk menjaga agama dan menjaga salah satu sumber utamanya. Kalau saja Allah tidak menggerakkan para ulama untuk menghafal banyak hadis maka sunnah pun akan lenyap.
- e) Demikian juga sebagai bentuk keberkahan dari menghafalnya adalah berusaha untuk menyebarkan dan

²⁷ *Ibid.*, hal.21

mengajarkannya kepada orang lain, karena menyebarkannya merupakan menyebarkan ilmu dan memperluas jangkauan sunnah.²⁸

3. *Spiritual Intelligence*

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁹

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya, tidak hanya dihadapi dan dipecahkan dengan rasional dan emosional saja, tetapi ia menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual. Dengan demikian, langkah-langkahnya lebih matang dan bermakna dalam kehidupan.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, setidaknya ada sembilan indikator orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, yakni sebagai berikut:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel
- b. Tingkat kesadaran yang tinggi
- c. Kemampuan menghadapi penderitaan
- d. Kemampuan menghadapi rasa takut

²⁸ *Ibid...*, hal.18.

²⁹ Danah Zohar, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hal. 4.

- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai
- f. Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Cenderung melihat keterkaitan berbagai hal
- h. Cenderung bertanya “Mengapa” atau “Bagaimana Jika”
- i. Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab.³⁰

Dalam pembahasan terkait kecerdasan spiritual, Toto Tasmara juga berpendapat dalam bukunya yang berjudul “Kecerdasan Ruhaniah (*Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional, Dan Berkahlak*)”, yang menyebutkan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan ruhaniah. Ia menjelaskan kecerdasan ruhaniah merupakan kecerdasan yang berpusatkan pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah SWT. dan seluruh ciptaan-Nya. Sebuah keyakinan yang mampu mengatasi seluruh perasaan yang bersifat jasadi, bersifat sementara dan fana. Kecerdasan ruhaniah merupakan esensi dari seluruh kecerdasan yang ada. Kecerdasan ruhaniah juga disebut kecerdasan spiritual plus, di mana plus tersebut berada pada nilai-nilai keimanan Ilahi.³¹ Salah satu indikator kecerdasan ruhaniah adalah takwa. Adapun yang dimaksud dengan takwa ialah bentuk rasa tanggung jawab yang dilaksanakan dengan penuh rasa cinta dan menunjukkan amal prestatif di bawah

³⁰ Danah Zohar, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hal.12

³¹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional, Dan Berakhlak)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal: x

semangat pengharapan ridha Allah.³² Jadi dikatakan cerdas ruhaniah yakni apabila seseorang dapat menunaikan amanah yang berorientasi untuk hidup *muthmainnah* (tentram) dengan mengerahkan usaha dan respon terbaik. Tanda-tanda orang bertakwa (tanggung jawab) yakni:

- a. Memiliki Visi
- b. Merasakan Kehadiran Allah
- c. Berzikir Dan Berdoa
- d. Memiliki Kualitas Sabar
- e. Cenderung Pada Kebaikan
- f. Memiliki Empati
- g. Bahagia Melayani.³³

Kemudian Ary Ginanjar Agustian juga berpendapat bahwa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dapat ditempuh melalui 3 komponen yaitu 6 rukun iman, 5 rukun Islam dan ihsan. Untuk lebih menyederhanakan, inilah 7 *Spiritual Core Values* (nilai dasar ESQ) yang diambil dari Asmaul Husna sebagai bentuk pengabdian manusia kepada sifat Allah yang terletak pada pusat orbit (*God Spot*):

- a. Jujur, pengabdian kepada sifat Allah Al Mukmin
- b. Tanggung jawab, pengabdian kepada sifat Allah Al Wakil
- c. Visioner, pengabdian kepada sifat Allah Al Bashir
- d. Disiplin, pengabdian kepada sifat Allah Al Matin
- e. Kerjasama, pengabdian kepada sifat Allah Al Jami'

³² Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah....*, hal: 2

³³ *Ibid...*, hal: 6

- f. Adil, pengabdian kepada sifat Allah Al ‘Adl
- g. Peduli, pengabdian kepada sifat Allah As Sami’.³⁴

F. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.³⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁶ Jadi penelitian kualitatif ini bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.³⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga objek dapat diungkapkan se jelas mungkin.

Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif

³⁴ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual The ESQ Way 165: 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2009), hal: 90

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 6

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60.

³⁷ M. Junaidi Ghonyu & Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.29

dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya.³⁸ Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama. Perkembangan agama pada para remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan rohani dan jasmaninya. Perkembangan tersebut antara lain menurut W. Starbuck adalah:

- a. Pertumbuhan pikiran dan mental: Agama yang bersifat konservatif mempengaruhi remaja untuk tetap taat pada ajaran agama.
- b. Perkembangan perasaan: perasaan sosial, etis dan estetis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dalam lingkungannya. Kehidupan religus akan cenderung mendorong remaja lebih dekat ke arah hidup yang religius pula.
- c. Perkembangan sosial: dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral & material. Kehidupan dunia yang dipengaruhi kepentingan materi, maka remaja cenderung jiwanya bersikap materialis.
- d. Perkembangan moral: perkembangan moral pada remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan informasi mengenai kegiatan program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang dapat meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII.

3. Subyek Penelitian

³⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal. 180.

³⁹ Bambang Saymsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 68

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴⁰ Subyek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dijadikan subyek penelitian dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian yang terkait dengan peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa yakni meliputi:

a. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara sebagai informan pendukung.

b. Guru bagian keislaman dan kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Melalui kepala bidang keislaman, peneliti mendapatkan informasi tentang program *tahfizul hadis* yang diterapkan. Program *tahfizul hadis* menjadi salah satu program keagamaan di bawah wewenang guru bagian keislaman dan kemuhammadiyah.

c. Peserta didik SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Peserta didik SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 26 siswa. Dari peserta didik kelas VIII, peneliti memperoleh

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.34.

informasi tentang hasil peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence*.

d. Karyawan SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Karyawan yang dimaksud adalah guru bagian tata usaha di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Melalui narasumber tersebut, dapat diperoleh tentang keadaan geografi sekolah, struktur organisasi sekolah, kondisi guru, peserta didik, dan sebagainya.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴¹

Objek observasi (situasi sosial) menurut Spradley dalam penelitian kualitatif meliputi tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁴² Artinya observasi dalam penelitian tersebut tidak hanya mengamati dari sikap responden, namun juga mengamati kegiatan dan keadaan tempat penelitian.

Dalam kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa peran serta

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 220.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.314.

pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Sedangkan pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.⁴³ Metode ini digunakan untuk melihat kegiatan *tahfizul hadis* yang diterapkan dan perilaku siswa yang mencerminkan adanya *spiritual intelligence* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Dengan hasil pengamatan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan penelitian tentang peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa.

Adapun dalam penelitian ini melakukan observasi pada dua kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi rangkaian kegiatan *tahfizul hadis*
- 2) Observasi perilaku siswa kelas VIII dalam kegiatan sehari-hari.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁴⁴ Dengan ditandai

⁴³ Lexy J. Moleong, metode penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal: 176

⁴⁴ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015), hal. 31

perkembangan teknologi, metode wawancara dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui media-media tertentu, misal telepon, pesan singkat (SMS) dan *whatsapp*.

Teknik pengumpulan data wawancara pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yakni dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.⁴⁵ Pertanyaan yang akan diajukan kepada informan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap.

Metode wawancara dipilih untuk mengetahui informasi secara mendalam melalui komunikasi langsung dari subyek penelitian (kepala sekolah, guru keislaman, peserta didik kelas VIII dan karyawan) terkait perkembangan keadaan sekolah dan kegiatan program *tahfizul hadis* yang dapat meningkatkan *spiritual intelligence* siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mendapat data dokumentasi dari guru TU dan guru bagian keislaman SMP

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2017), hal. 162.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Dari sumber tersebut, akan diperoleh data tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, dokumen guru, dokumen peserta didik, dokumen kegiatan program *tahfizul hadis* dan data-data yang diperlukan lainnya.

5. Uji Keabsahan data

Sugiyono menjelaskan ada empat bentuk uji keabsahan data, yaitu uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/genaralisasi), uji konfirmabilitas (objektivitas). Namun, dari keempat bentuk tersebut, uji kredibilitas data adalah yang utama. Untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi. Diskusi dengan teman sejawat, *member check*, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi.⁴⁷ Disini peneliti dalam menguji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

- a. Triangulasi sumber: suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yakni sumber dari kepala sekolah dengan guru

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 265.

keislaman, guru keislaman dengan siswa kelas VIII dan siswa kelas VIII dengan siswa kelas VIII lainnya. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dianalisis sesuai dengan keadaan di lapangan.

- b. Trianggulasi teknik pengumpulan data: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni hasil wawancara dengan observasi, hasil dokumentasi dengan observasi, dan hasil wawancara dengan dokumentasi.
- c. Trianggulasi waktu: suatu teknik pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda⁴⁸, seperti wawancara antara kepala sekolah pada tanggal 18 Februari dengan Guru pembimbing *tahfizul hadis* 27 Februari, hasil wawancara Guru pembimbing pada tanggal 27 Februari dan hasil observasi kegiatan 27 Maret, hasil wawancara guru pembimbing pada tanggal 27 Februari dengan dokumentasi materi 26 Februari, hasil wawancara guru pembimbing pada tanggal 27 Februari dengan observasi 27 Maret, hasil observasi pada tanggal 27 Maret dengan dokumentasi jadwal 8 Maret, hasil wawancara siswa pada tanggal 29 Maret dengan observasi 27 Maret, hasil wawancara siswa pada tanggal 29 Maret dan 26 Maret.

6. Metode analisis data

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 269

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.⁴⁹ Artinya, aktifitas peneliti dalam menganalisis data adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.

Miles dan huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Akitifitas dalam menganalisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data display* (penyajian data)

⁴⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok, Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 176.

Penyajian data dilakukan menyajikan sekumpulan informasi yang dapat memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam menyajikan data penelitian kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berbentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Dalam aktifitas penyajian data, peneliti dituntut untuk fokus pada temuan. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus.

c. *Conclusion Drawing (Verification)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tercantum dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis membagi hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Bab II berisi gambaran umum SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara.

Bab IV berisi penutup, yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan secara rinci, maka berikut ini peneliti sampaikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Program *tahfizul hadis* yaitu program merupakan program wajib bagi semua siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Tujuan program *tahfizul hadis* ialah pemahaman agama yang berorientasi pada al Hadis yang tidak sekedar mengikuti juga menebarkan sunnah Rasul. Proses pelaksanaan program *tahfizul hadis* meliputi tahap pembuka yakni kegiatan motivasi/*sharing* dan *muraja'ah*, kegiatan inti bimbingan hafalan dengan metode *talaqqi* disertai penyampaian isi kandungan hingga setor hafalan dan kegiatan penutup terdapat penyampaian materi *tahfizul hadis*. Sehingga dari adanya program *tahfizul hadis*, para siswa diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh dan menjadi lulusan yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat. Materi *tahfizul hadis* yakni tentang akhlak dan adab. Evaluasi *tahfizul hadis* terdapat evaluasi harian dan evaluasi semester.
2. Peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII dapat dilihat dalam kegiatan *tahfizul hadis* maupun kegiatan sekolah lainnya. Untuk melihat peranan *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa dengan

menggunakan acuan indikator kecerdasan spiritual oleh Danah Zohar dan Ian Marshal diantaranya: kemampuan bersikap fleksibel, sikap kesadaran yang tinggi, mampu menyikapi penderitaan, mampu menghadapi rasa takut, memiliki visi dan nilai, berusaha tidak menyebabkan kerugian yang tidak perlu, mampu melihat keterkaitan berbagai hal, rasa ingin tahu yang tinggi, dan memiliki sikap pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab.

3. Hasil peningkatan *spiritual intelligence* melalui program *tahfizul hadis* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yakni adanya sikap dan menjauhi kebatilan pada diri siswa. Sehingga melahirkan pribadi yang bertanggung jawab dan menjadi teladan bagi teman lainnya. Di mana kedua sikap tersebut, yakni tanggung jawab dan menjadi inspirasi merupakan puncak dari *spiritual intelligence*.

B. Saran

Dari pemaparan kesimpulan di atas telah diketahui peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Maka penulis memberikan saran baik kepada guru koordinator maupun pihak sekolah yang terlibat dan semoga saran penulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah, yakni:

1. SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Untuk selalu mengembangkan program *tahfizul hadis* yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, agar dapat membangun dan

meningkatkan karakter spiritual siswa, dapat melalui adanya wisuda *tahfizul hadis* sebagai motivasi siswa agar selalu menanamkan ilmu *tahfizul hadis*.

2. Bagi guru koordinator

Dalam kegiatan penutup, dapat dilakukan kuis pembelajaran yang sifatnya sederhana untuk meningkatkan hafalan hadis siswa. selain itu, dalam pembelajaran guru dapat menggunakan strategi pembelajaran seperti *reading a loud*, *CTL (Contextual Teaching Learning)*, dan strategi lainnya untuk memberikan kemudahan dalam memahami dan belajar yang menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Untuk selalu belajar terkait program *tahfizul hadis* dengan inovasi pembelajaran masa kini sehingga dapat meningkatkan *spiritual intelligence* dalam aspek yang lebih banyak dan dapat dimanfaatkan di kemudian hari.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dari perjalanan akademik yang peneliti tempuh di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku pembimbing skripsi dan juga bantuan pihak

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian disana,

Akhirnya penulis telah menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin, namun peneliti yakin tentunya masih ada beberapa kesalahan sehingga jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti saja, tetapi bagi para pembaca umumnya dan semoga karya ini dapat memberikan masukan bagi ranah pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Ahmad Warson Munawir, *Al Munawir Kamus Besar Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Al Kamil (Alquran dan Terjemahnya), Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Anwar Hafid dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan: Dilengkapi Dengan Undang-Undang System Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No.2 Tahun 1989 Dan No. 20 Tahun 2003*, Bandung, Alfabeta: 2013.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual The ESQ Way 165: 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Penerbit Arga, 2009.
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Danah Zohar, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007.
- Erli, Purwaningsih, “Urgensi Aktifitas Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di TK Islam Tunas Melati Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015.
- Haris Hardiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Group Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2015.
- Irham Maulana, *Cara Sistematis Menghafal Hadits*, Jakarta: JD Publishing, 2015.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Jogjakarta: DIVA Press, 2007.

- M. Junaidi Ghonyu & Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- M. Quraish Shihab, *Menyingkap Tabir Ilahi: Asma Al Husna Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Mahmud Thahhan, *Intisari Ilmu Hadits*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Moch. Sya'roni Hasan, "Implementasi Kegiatan Amal Saleh Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual: Studi Kasus di Pondok Pesantren al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang", dalam jurnal of *Islamic Education Religia* Postgraduate State Islamic Institute (IAIN) Of Kediri, Vol. 2 No.1, 2014.
- Moeleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power*, Jogjakarta: Diva Press, 2007.
- Munzier Suparta, *Ilmu Hadits*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nur Azizah, "Upaya Madrasah Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukanto Suryono, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002.

Sri Esti Wuryani Jiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.

Syuhudi Ismail, *Kaidah Kesahihan Hadis: Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gita Media Press, 1989.

Toto Tasmara, *Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Umi Masithoh, “Peranan Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tentang Dasar Fungsi dan Tujuan, Bandung: Fokusindo, 2012.

Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM Press, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Metode Dokumentasi

1. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah Plus Klaten
2. Keadaan ustaz/ustazah SMP Muhammadiyah Plus Klaten
3. Daftar jumlah siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten
4. Sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Plus Klaten
5. Daftar nama siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten
6. Daftar prestasi siswa 2018/2019 SMP Muhammadiyah Plus Klaten

B. Metode Observasi

1. Letak geografis SMP Muhammadiyah Plus Klaten
2. Pelaksanaan *tahfizul hadis* SMP Muhammadiyah Plus Klaten
3. Perilaku siswa dengan ustaz/ustazah dan teman
4. Perilaku siswa dalam kegiatan *tahfizul hadis*

C. Metode Wawancara

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan program *tahfizul hadis* yang ada di SMP Muhammadiyah Plus Klaten
2. Mengetahui peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten
3. Mengetahui hasil peningkatan *spiritual intelligence* melalui program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah

Terkait Program *Tahfizul Hadis*

1. Apa pengertian dari program *tahfizul hadis*?
2. Apa yang melatarbelakangi diadakannya program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
3. Apa tujuan yang hendak dicapai dari program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
4. Sejak kapan program *tahfizul hadis* ini diadakan?
5. Siapa yang bertanggung jawab dalam program *tahfizul hadis*?
6. Siapa saja yang terlibat dalam program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
7. Bagaimana pelaksanaan program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
8. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
9. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program *tahfizul hadis*?
10. Bagaimana koordinasi kepala sekolah dengan guru *tahfizul hadis*?
11. Sumber dana kegiatan *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?
12. Bagaimana evaluasi dari program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?

Terkait Peranan Program *Tahfizul Hadis* Dalam Meningkatkan *Spiritual intelligence* siswa kelas VIII

1. Pendapat anda, apa yang dimaksud dengan *spiritual intelligence* atau kecerdasan spiritual?
2. Bagaimana gambaran umum kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten?

3. Bagaimana meningkatkan kecerdasan spiritual melalui program *tahfizul hadis*?
4. Adakah perubahan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII setelah pelaksanaan program *tahfizul hadis* di SMP Muhammadiyah Plus Klaten?

B. Kepada Waka Keislaman/ Guru Penanggung Jawab Program *Tahfizul Hadis*

1. Sudah berapa lama program *tahfizul hadis* diterapkan?
2. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya program *tahfizul hadis*?
3. Apa tujuan dari pelaksanaan program *tahfizul hadis*?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program *tahfizul hadis*?
5. Bagaimana proses pendampingan program *tahfizul hadis* di dalam kelas?
6. Apa saja materi yang disampaikan dalam program *tahfizul hadis*?
7. Bagaimana target dalam pelaksanaan program *tahfizul hadis*?
8. Bagaimana pendekatan dalam pelaksanaan program *tahfizul hadis*?
9. Bagaimana hasil evaluasi dari pelaksanaan program *tahfizul hadis*?
10. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *tahfizul hadis*?
11. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan *spiritual intelligence* (kecerdasan spiritual)?
12. Bagaimana gambaran umum kecerdasan spiritual siswa kelas VIII?
13. Adakah perubahan tingkat kecerdasan spiritual siswa selama mengikuti program *tahfizul hadis*?
14. Apa kontribusi pelaksanaan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII?
15. Bagaimana kontrol guru terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa baik di rumah maupun di sekolah?

C. Pertanyaan Kepada Siswa

Terkait program *Tahfizul Hadis*

1. Apa yang anda ketahui tentang program *tahfizul hadis*?

2. Apa saja hadis-hadis yang dihafalkan?
3. Sudah berapa lama anda mengikuti program *tahfizul hadis*?
4. Apa saja kegiatan *tahfizul hadis* dalam kelas?
5. Apakah guru menggunakan metode tahfiz dalam kegiatan *tahfizul hadis*?
6. Apakah guru menyampaikan isi kandungan atau makna hadis yang dihafalkan?
7. Bagaimana pendapat anda tentang program *tahfizul hadis* yang ada di sekolah?
8. Apa dampak positif yang anda rasakan setelah mengikuti program *tahfizul hadis*?

Terkait peranan *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa kelas VIII

a. Kemampuan bersikap fleksibel

- 1) Apakah anda sering memaksakan kehendak kepada orang lain?
- 2) Apakah anda termasuk orang yang mudah mengalah dengan orang lain?
- 3) Apakah anda nyaman jika dihadapkan pada situasi yang baru?
- 4) Bagaimana cara anda membuat situasi yang nyaman di tempat anda berada/baru?
- 5) Apakah anda mudah terpengaruh oleh prinsip-prinsip yang ada di lingkungan anda?
- 6) Apakah anda dalam menerima suatu musibah atau berita buruk selalu dengan hati yang lapang? Mengapa?
- 7) Apakah anda memegang prinsip bahwa semua yang terjadi pada anda adalah takdir Allah?
- 8) Apakah dalam berperilaku anda selalu melihat sudut pandang secara bijaksana yang bersumber dari hadis-hadis Nabi?
- 9) Apa yang anda lakukan ketika dihadapkan pada dua pilihan yang sulit?

b. Tingkat kesadaran yang tinggi

- 1) Apa langkah yang anda lakukan ketika bertemu dengan orang lain yang tidak dikenal, apakah tetap menyapanya atau tidak?
- 2) Apakah anda ketika menghadapi pelajaran/hafalan hadis yang sulit akan mudah putus asa?
- 3) Apakah anda selalu membudayakan tiga kata berikut: minta maaf, minta tolong, dan terima kasih kepada orang lain?
- 4) Apa yang anda lakukan untuk mengontrol emosi ketika anda marah?
- 5) Apakah anda pernah menerapkan isi kandungan hadis yang telah dihafalkan dalam hidup anda?
- 6) Apakah anda selalu melibatkan Alloh dalam mengambil keputusan?
- 7) Apakah anda selalu merasa optimis dengan apa yang anda kerjakan (pasti berjalan lancar)? Mengapa?
- 8) Apakah motivasi anda dalam bekerja atau belajar agar tidak mudah putus asa?
- 9) Apakah kamu rutin melaksanakan shalat 5 waktu?

c. Kemampuan menghadapi penderitaan

- 1) Apakah anda senang bersosialisasi atau suka menyendiri?
- 2) Apakah anda lebih terbuka dengan orang lain ketika menyelesaikan permasalahan atau menanganinya sendiri? Mengapa?
- 3) Apakah anda menjalin sahabat dengan siswa-siswa yang lain?
- 4) Apa yang anda lakukan jika sahabat anda mendapatkan kesulitan?
- 5) Apa yang anda lakukan ketika mendapatkan musibah atau mendengar berita buruk?
- 6) Apa yang anda lakukan ketika anda tidak dapat memahami atau kesulitan dalam menghafalkan hadis-hadis? Apakah akan diam saja atau minta bantuan guru atau sahabat? Jelaskan?
- 7) Apakah anda selalu belajar dari setiap pengalaman-pengalaman anda?

- 8) Apakah anda akan mengeluh ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar?
- 9) Apakah anda senantiasa berhati-hati dalam bertindak ? Mengapa?
- 10) Apakah anda tipe orang yang mudah bangkit dari permasalahan?

d. Kemampuan menghadapi rasa takut

- 1) Apa ketakutan terbesar dalam hidup anda? Jelaskan?
- 2) Bagaimana anda menyikapi ketakutan dalam hidup anda? Apakah dengan tenang dan berusaha atau khawatir akan hal tersebut akan terjadi? Jelaskan?
- 3) Bagaimana sikap anda ketika mendapat nilai kurang baik dalam ujian? Apakah anda merasa khawatir jika orang tua ingin tahu hasil ujian anda yang kurang baik? Bagaimana anda akan menjelaskan pada orang tua anda? Jelaskan?
- 4) Apakah anda akan meminta maaf jika terbukti salah dalam pertengkaran antar teman?
- 5) Apakah anda memegang prinsip tidak akan takut selama prinsip anda benar sesuai norma masyarakat?
- 6) Apakah anda selalu melibatkan Alloh dalam situasi dan kondisi apapun?
- 7) Apakah anda pernah mencontek dalam ujian? Apa alasannya?
- 8) Apakah anda senang menolong orang lain?
- 9) Apakah anda berani atau suka terampil bicara di depan kelas?

e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai

- 1) Apa prinsip, tujuan dan motto hidup anda? Mengapa?
- 2) Apa cita-cita anda di masa depan?
- 3) Apa rencana anda agar berhasil mencapai misi yang telah anda rancang tersebut?
- 4) Apa yang anda lakukan untuk mewujudkan motto hidup anda?
- 5) Bagaimana jika ada teman anda mengajak anda untuk melakukan perbuatan hal negative yang tidak anda sukai serta tidak sejalan dengan visi yang anda tetapkan tersebut?

- 6) Apakah anda termasuk orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar?
- 7) Bagaimana reaksi anda ketika dikritik orang lain apakah anda akan menerima kritikan dan menjalankannya atau sakit hati? Mengapa?
- 8) Apakah anda selalu menjalankan sholat lima waktu? Bagaimana tidak? Mengapa?
- 9) Apakah sosok teladan perlu dalam hidup anda?
- 10) Apakah anda selalu tepat waktu mengerjakan sholat lima waktu? Mengapa?
- 11) Apakah anda selalu melaksanakan sholat dhuha? Baik di sekolah maupun di rumah? Mengapa?
- 12) Apakah anda selalu melakukan ibadah-ibadah sunnah?

f. Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu

- 1) Apakah anda selalu mempertimbangkan baik dan buruk dalam mengambil keputusan?
- 2) Apakah anda selalu menentukan target atau tujuan yang akan anda lakukan esok hari?
- 3) Apakah anda selalu mereview kegiatan yang telah anda lakukan tiap harinya?
- 4) Apakah anda selalu mempersiapkan langkah-langkah untuk mencapai target setiap harinya?
- 5) Bagaimana upaya anda dalam mencapai suatu target atau keinginan anda?
- 6) Apakah yang anda lakukan jika target atau tujuan anda yang sudah direncanakan tidak dapat tercapai?
- 7) Apakah anda selalu menuliskan hal-hal yang membuat anda gagal mencapai target dan menjadikannya pelajaran agar tidak terulang lagi?
- 8) Apakah anda selalu melakukan yang terbaik untuk mencapai target atau keinginan anda?

g. Cenderung melihat keterkaitan berbagai hal

- 1) Apakah anda selalu memikirkan dampak positif dan negative dalam mengambil keputusan?
- 2) Apakah anda memegang prinsip Alloh yang Maha Abadi?
- 3) Apakah anda tipe seseorang yang mudah menyerah ketika tidak menemukan jalan keluar dari permasalahan? Atau akan mencari jalan lain? Jelaskan?
- 4) Bagaimana sikap anda menghormati orang yang lebih tua?
- 5) Bagaimana sikap anda kepada teman sebaya?

h. Cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika”

- 1) Apakah anda terbiasa mandiri dalam menyelesaikan permasalahan atau kesulitan?
- 2) Apakah dalam menyelesaikan permasalahan anda selalu melibatkan
- 3) Apakah anda tipe siswa yang selalu bertanya ketika pelajaran di kelas?
- 4) Apakah anda selalu menuliskan agenda harian?
- 5) Apakah anda akan selalu menerima informasi dengan tangan terbuka? Ataukah perlu mengecek kebenarannya?
- 6) Apakah anda gemar membaca buku?

i. Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab

- 1) Apakah anda ikut organisasi atau kegiatan sekolah?
- 2) Apakah kedudukan anda dalam organisasi sekolah tersebut?
- 3) Mengapa anda ingin mengikuti organisasi tersebut?
- 4) Apa yang akan anda lakukan jika suatu saat anda jadi pemimpin lalu anggota anda tidak paham atau melakukan kekeliruan dalam melaksanakan tugas yang anda berikan?
- 5) Bagaimana anda menjaga kepercayaan dari orang lain atau anggota yang anda pimpin?
- 6) Apakah anda memegang prinsip jujur dalam situasi dan kondisi apapun? Apa wujudnya?

- 7) Apakah anda senantiasa menjadikan Rosul sebagai pemimpin yang patut diteladani?
- 8) Apakah anda selalu mengamalkan ajaran-ajaran atau sunnah-sunnah Rosul dalam kehidupan sehari-hari?



Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIZUL HADIS

Hari & Tanggal :

Guru pembimbing : Ustaz 'Abdul Halim

No.	Pernyataan	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (x)	
	Program Tahfizul Hadis			
1	Pembelajaran di lakukan klasikal			
2	Guru memberikan motivasi melalui hadis-hadis yang telah dihafalkan			
3	Guru memberikan pemahaman lebih mendalam terkait hadis yang dihafalkan			
4	Materi yang disampaikan berkaitan dengan akhlak atau adab			
5	Penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan di sekitar siswa			
6	Suasana belajar kondusif			
7	Guru menggunakan metode dalam kegiatan <i>tahfizul hadis</i>			
8	Guru menggunakan sumber belajar dalam kegiatan <i>tahfizul hadis</i>			
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik			

10	guru menetapkan target hadis yang dihafalkan setiap pertemuan			
11	Guru menumbuhkan partisipasi aktif asiswa dalam pembelajaran			
12	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			
13	Guru mereview hadis-hadis yang sudah dihafalkan			
14	Terdapat evaluasi dalam kegiatan <i>tahfizul hadis</i>			

Pedoman Obervasi *Spiritual Intelligence* Siswa Kelas VIII

SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Nama :

Kelas :

Hari & Tanggal :

No.	Pernyataan	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (x)	
	SQ (Pengamatan kepada siswa kelas VIII sehari-hari)			
1	Kemampuan bersikap fleksibel, pribadi yang luwes (Mudah menyesuaikan diri, mudah mengalah, tidak memaksakan kehendak, hati yang lapang) menghadapi permasalahan			
2	Tingkat kesadaran yang tinggi, pribadi yang tidak putus asa dan dekat dengan keramahan			
3	Kemampuan menghadapi penderitaan,			
4	Kemampuan menghadapi rasa takut,			
5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai,			
6	Enggan menyebabkan kerugian yang tidak perlu,			

7	Cenderung melihat keterkaitan berbagai hal,			
8	Cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika”			
9	Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab,			

Lampiran IV

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 11 Februari 2019

Jam : 09.31-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Sudarwanto, S.Pd.I

Deskripsi data :

Narasumber merupakan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara. Pertanyaan yang penulis sampaikan yakni mengenai peranan program *tahfizul hadis* dalam meningkatkan *spiritual intelligence* siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, maka dapat disimpulkan pelaksanaan program *tahfizul hadis* ditujukan untuk memberikan pemahaman agama baik kepada wali murid maupun siswa. Dengan pelaksanaan program *tahfizul hadis* juga dapat sebagai bekal siswa berperilaku Islam yang berorientasi pada sunnah-sunnah Rasul. Dengan menghafal hadis minimal sebanyak 100 hadis dapat menguatkan *tafaqquh ad din* siswa untuk menghadapi perkembangan globalisasi. Kegiatan ini juga didukung dengan kegiatan seperti da'I muda dan kegiatan TPA. Materi yang diajarkan berisi tentang adab dan akhlak sehingga dapat menunjang untuk meningkatkan karakter siswa.

Interpretasi :

Kepala sekolah menerapkan program *tahfizul hadis* sebagai upaya penanaman *tafaqquh ad din* yang berorientasi pada sunnah Rasul. Hal ini didukung dengan materi dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Jam : 13.58-15.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Puguh Handriyasto/Abdul Halim

Deskripsi data :

Narasumber merupakan salah satu ustaz SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang memiliki jabat sebagai Waka Bidang Keislaman sekaligus guru koordinator program *tahfizul hadis* di SMP.

Dari hasil wawancara dengan guru coordinator program *tahfizul hadis*, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *tahfizul hadis* memiliki target setiap pertemuan sebanyak 1 hadis, materi yang disampaikan meliputi hadis-hadis pendek dan hadis panjang seperti yang terdapat dalam hadis *arba'in*. Kegiatan *tahfizul hadis* memiliki alokasi waktu sebanyak 40 menit dan menggunakan metode *talaqqi*. Sedangkan untuk proses pembelajaran ada kegiatan pembukaan dengan muraja'ah hadis yang sudah dihafal, kegiatan inti terdapat pelatihan membaca dan menghafal dan kegiatan penutup untuk refleksi. Dalam program *tahfizul hadis* terdapat evaluasi yakni evaluasi harian yaitu setoran hafalan hadis dan evaluasi semester yaitu tes menulis dan menghafalkan. Terakhir hasil dari pelaksanaan program *tahfizul hadis* untuk kelas VIII sudah mencapai target dengan pencapaian sebanyak 80% dari keseluruhan siswa yang lulus KKM.

Interpretasi data :

Guru Koordinator *tahfizul hadis* dalam pelaksanaannya menyiapkan beberapa hal diantaranya target setiap pertemuan, materi-materi, metode menghafal, mengadakan proses pembelajaran dan evaluasi *tahfizul hadis*.

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Maret 2019
Jam : 9.37-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Marzuqoh

Deskripsi data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimpin” SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang sudah mengikuti program *tahfizul hadis* dari awal penerapannya sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai bagaimana kegiatan *tahfizul hadis* di sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang bagus karena dapat memberikan ilmu tentang sunnah-sunnah Rasul yang dapat diamalkan, menambah wawasan tentang haq dan bathil hingga mendorong siswa untuk menjadi pribadi lebih baik. Seperti siswa selalu menghormati baik dikenal ataupun tidak ia tetap menyapa, selalu membiasakan kata minta maaf, minta tolong dan terima kasih, menutup aurat.

Interpretasi data :

Siswa senang mengikuti program *tahfizul hadis* karena dapat menjadi pedoman dalam berperilaku sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019

Jam : 11.20-13.00 WIB

Lokasi : Mushola

Sumber Data : Abel

Deskripsi data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimping” SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang sudah mengikuti program *tahfizul hadis* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan pembelajaran *tahfizul hadis* di sekolah dan perilaku terhadap teman.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan *tahfiz* terdapat kegiatan pembukaan yakni murojaah, inti yakni ustaz menuliskan hadis di papan tulis lalu membaginya dalam 3 potongan hadis. Satu per satu dihafalkan dengan metode *talaqqi* yang mengikuti bimbingan guru. Setelah semua hafal, siswa setoran hafalan dan kegiatan penutup diakhiri dengan doa dan salam. Selain itu dalam perilaku, Abel tidak menyukai keributan antar teman karena sudah dianggap saudara sendiri. berusaha jujur dalam ujian dengan materi yang sudah dipelajarinya dan memiliki cita-cita masa depan yakni ingin menjadi seorang guru PAI.

Interpretasi data :

Siswa senang mengikuti program *tahfizul hadis* dengan metode yang mudah dipahami dan mudah menghafal. Selain itu siswa dapat menghafal dengan baik dan benar dan berperilaku mencintai sesama muslim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2019
Jam : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Zafran

Deskripsi data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimping” SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang sudah mengikuti program *tahfizul hadis* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan pembelajaran *tahfizul hadis* di sekolah dan perilaku terhadap teman.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan *tahfizul hadis* merupakan kegiatan yang bagus karena dapat memotivasi diri untuk lebih baik. Dalam perilaku siswa, siswa tidak suka memaksakan kehendak teman yang lain karena tidak ingin dijauhi oleh teman lainnya, menghormati guru saat menjelaskan pelajaran, dan ia selalu belajar dari pengalaman sebelumnya dan berhati-hati dalam bertindak.

Interpretasi data

Dengan program *tahfizul hadis* dapat memotivasinya untuk menjadi pribadi lebih baik yang dibuktikan dengan tidak memaksakan kehendak, menghormati guru dan berhati-hati dalam bertindak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019
Jam : 11.20-13.00 WIB
Lokasi : Mushola
Sumber Data : Jenny

Deskripsi data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimping” SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang sudah mengikuti program *tahfizul hadis* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai perilaku siswa melalui program *tahfizul hadis*.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa yang semakin baik ia merasa senang sekolah di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara karena lingkungan yang mendukung, perubahannya dimulai dari kebiasaan menutup aurat. Awalnya belum terbiasa untuk memakai kerudung di rumah, namun karena ada kebiasaan menutup aurat maka dalam kehidupan sehari-hari pun memakai kerudung baik di rumah atau di luar rumah.

Interpretasi data :

Lingkungan sekolah sangat mendukung dalam berperilaku Islam bagi siswa yakni seperti menutup aurat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Jam : 09.30-11.00 WIB
Lokasi : Ruang perpustakaan
Sumber Data : Johan

Deskripsi data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimping” SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang sudah mengikuti program *tahfizul hadis* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai kegiatan hasil peningkatan *spiritual intelligence* siswa melalui program *tahfizul hadis*.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada kelas VII siswa belum bisa membaca huruf hijaiyah dengan lancar maupun dalam menghafal hadis. Karena dalam kegiatan *tahfizul hadis* diajarkan *makharijul huruf* dengan metode *talaqqinya* yang memudahkan siswa mengucapkan lafaz-lafaz hadis. Namun sekarang pada kelas VIII sudah mampu menghafal hadis secara mandiri. Dalam perilaku, siswa dulu apatis dengan kgiatannya sendiri dan acuh terhadap guru. Namun perilakunya meningkat pada kelas VIII yang memimpin temannya untuk memperhatikan guru.

Interpretasi data :

Dengan adanya kegiatan *tahfizul hadis* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan mengucapkan *lafaz* hadis dan perilakunya semakin baik terhadap oarng tua maupun temannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2019
Jam : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Ghani

Deskripsi data :

Narasumber merupakan salah satu siswa kelas VIII “Sang Pemimping” SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara yang sudah mengikuti program *tahfizul hadis* sejak kelas VII. Pertanyaan yang peneliti sampaikan mengenai perilaku kedisiplinan dalam shalat lima waktu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan *tahfizul hadis* merupakan kegiatan yang bagus karena dapat memotivasi diri untuk lebih baik. Dalam shalat lima waktu, siswa melaksanakannya dengan tertib dan berjamaah baik di rumah maupun di sekolah.

Interpretasi data

Dengan program *tahfizul hadis* dapat memotivasinya untuk menjadi pribadi lebih baik yang dibuktikan dengan tertib melaksanakan shalat lima waktu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V

DOKUMENTASI KEGIATAN TAHFIZUL HADIS



Kegiatan Bimbingan Hafalan



Kegiatan Setoran Hafalan



Kegiatan Setoran Hafalan



Kegiatan Setoran Hafalan



Kegiatan Setoran Hafalan



Kegiatan Setoran Hafalan



Kegiatan Dai Muda



Kegiatan Dai Muda



Kegiatan Makan Siang



Kegiatan Shalat Asar Berjamaah



Shalat Dhuhur Berjamaah

Lampiran VI

BUKU MENTORING SISWA TAHFIZUL HADIS

NILAI UJIAN HAFALAN HADIST PILIHAN				
NO	JUDUL HADIST	NILAI UJIAN		
		1	2	3
1	Keutamaan Senyum	A		
2	Perintah Saling Menyayangi			
3	Menjaga Aurat	A		
4	Menahan Marah	A		
5	Niat	A		
6	Muslim Bersaudara	B		
7	Menuntut Ilmu	D		
8	Paham Agama	A		
9	Berkata Baik / Diam	A		
10	Malu	A		
11	Kemuliaan Ibu	A		
12	Keutamaan Belajar Agama	A		
13	Sholat Tepat Waktu	A		
14	Menjaga Agama Allaah	A		
15	Berkata Benar	A		
16	Keutamaan Do'a	A		
17	Keutamaan Seorang Muslim	A		
18	Larangan Berburuk Sangka	A		
19	Larangan Mencela Makanan	A		
20	Tolong Menolong	A		
21	Adab Makan	A		
22	Perintah Taqwa	A		
23	Keutamaan Bersiwak	A		
24	Menjaga Lisan	A		
25	Keutamaan Sholat	A		
26	Larangan Berbuat Kerusakan	A		
27	Kasih Sayang	A		
28	Kebersihan	A		
29	Menyebarkan Salam	A		
30	Jangan Suka Marah	A		

69

Lampiran VII

**DATA PRESTASI SISWA SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN
UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019**

No.	Cabang Lomba	Jenis Lomba & Penyelenggara	Prestasi
1.	Cab. Panahan	Olympiade Ahmad Dahlan Tk. Jawa Tengah	Juara 1
		Seleksi Olympiade Ahmad Dahlan Tk. Kab. Klaten	Juara 1
		Popda kab. Klaten	Juara 1
2.	Cab. Sepak Bola	Popda Kab. Klaten	Juara 1
3.	Cab. Pencaksilat	Popda Kab. Klaten	Juara 1
		Popda Kab. Klaten	Juara 2
		Bupati Cap Sleman 3	Juara 1 (kelas G)
		Bupati Cap Sleman 3	Juara 1 (kelas D)
		Bupati Cap Sleman 3	Juara 1 (kelas B)
		Bupati Cap Sleman 3	Juara 1 (kelas B)
		Bupati Cap Sleman 3	Pesilat Terbaik Putra
		Jogja Champions	Juara 1
4.	Cab. <i>Tahfizul Quran</i> Putri	Klaten Utara	Juara 1
5.	Cab. MTQ Putri	Klaten Utara	Juara 2
6.	Cab. MTQ Putra	Klaten Utara	Juara 2
7.	Program Tahfiz	<i>Tahfizul quran</i> M Plus Klara	15 juz
8.	Wisuda Akbar Al	Kabupaten Klaten	50 siswa

	Aqsho		terbaik dari 3700 wisudawan
--	-------	--	-----------------------------------



Lampiran VIII

BIODATA GURU PAI

Nama : Puguh Handriyasto

Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 07 Juli 1988

Alamat : Kemasan RT 10 RW 06, Glagah Wangi,
Polanharjo

Agama : Islam

Email : amanahkita77@gmail.com

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Nama Bapak : Sumarjono

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Sayekti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan : 1. SD N 2 Jaten
2. SMP N Jaten
3. SMK N 2 Karanganyar
4. Ma'had Abu Bakar Muhammadiyah Studi Islam
& Bahasa Arab
5. Ma'had UMS *Tahfiz*
6. STAIMUS Surakarta
7. LIPIA

Pengalaman Mengajar : 1. Pondok Daarul Hijroh SMP
2. Pondok Tahfiz Al Ikhlash SMP SMA
3. SDIT Al Albani
4. SD Muhammadiyah Gumpang
5. SD Azkia

BIODATA GURU PAI

Nama : Muhammad Ma'shum Syafi'i

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 21 April 1990

Alamat : Gading Santren, Belang Wetan, Klaten Utara,
Klaten

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Nama Bapak : Abdul Mufid

Pekerjaan : Guru

Nama Ibu : Mulyani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan : 1. MI Muhammadiyah Gading 1 Klaten Utara
2. SMP 1 Muhammadiyah Klaten
3. SMA N 1 Karanganom
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Mengajar : 1. SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
2. SMA N 2 Klaten

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIODATA GURU PAI

Nama : Garnis Ulfi Fadilah

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 08 Juli 1994

Alamat : Belangkulon, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Email : garnis.pba@gmail.com

Nama Bapak : Aris Fadilah

Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Jarah Sri Rahayu

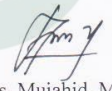
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan : 1. SD N 1 Jonggrangan
2. MTsN Klaten
3. MAN 2 Klaten
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Mengajar : 1. English Teacher di TKIT Salman Al Farisi
2. Guru Agama Islam di Anugrah Bangsa
Homeschooling
3. Guru Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Plus
Klaten Utara

Lampiran IX

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Webite: http://fiki.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281
BUKTI SEMINAR PROPOSAL	
Nama Mahasiswa	: Fatma Azizah
Nomor Induk	: 15410063
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul Skripsi	: PERAN PROGRAM TAHFIDZUL HADITS DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL INTELLIGENCE SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 07 Pebruari 2019	
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.	
Yogyakarta, 07 Pebruari 2019	
Moderator	
	
Drs. Mujahid, M.Ag. NIP. 19670414 199403 1 002	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-252/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

24 Januari 2019

Kepada Yth. :
Drs. Mujahid, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

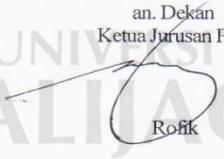
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fatma Azizah
NIM : 15410063
Jurusan : PAI
Judul : PERAN PROGRAM TAHFIDZUL HADITS DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL INTELLIGENCE SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

an, Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XI

SURAT IJIN PENELITIAN KE SEKOLAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 526 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 Februari 2019

Kepada
Yth : Kepala SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN PROGRAM TAHFIDZUL HADITS DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL INTELLIGENCE SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fatma Azizah
NIM : 15410063
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gatak Rejo, Drono, Ngawen, Klaten

untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2019- Selesai. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Dekan Bidang Akademik
Sangsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN KESBANGPOL DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Nomor : 074/1757/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah
di Semarang

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-528/Un.02/DT/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 13 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN PROGRAM TAHFIDZUL HADITS DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL INTELLIGENCE SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA"** kepada:

Nama : FATIMA AZIZAH
NIM : 15410063
No.HP/Identitas : 08992883635/3310226104970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 21 Februari 2019 s.d 21 April 2019

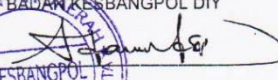
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan.

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

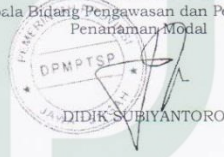


Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XIII

**SURAT IJIN PENELITIAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL**

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438, 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman http://dpmpptsp.jatengprov.go.id Surat Elektronik dpmpptsp@jatengprov.go.id	
Semarang, 20 Pebruari 2019	
Nomor : 070/1693/2019	
Sifat : Biasa	
Lampiran : 1 (Satu) Berkas	
Perihal : <u>Rekomendasi Penelitian</u>	
	Kepada Yth. Bupati Klaten u.p Kepala BAPPEDA Kab. Klaten
Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/9669/04.5/2019 Tanggal 20 Pebruari 2019 atas nama FATMA AZIZAH dengan judul proposal PERAN PROGRAM TAHFIDZUL HADITS DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL INTELLIGENCE SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PLUS KLATEN UTARA, untuk dapat ditindaklanjuti. Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.	
Pt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal  DIDIK SUBIYANTORO	
<u>Tembusan :</u> 1. Gubernur Jawa Tengah; 2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah; 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta; 4. Sdri. FATMA AZIZAH	

UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DPMPPTSP 20 Pebruari 2019

Lampiran XIV

SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Azizah
NIM : 15410063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

21 / 12 / 19

Drs. Mujahid, M.Ag.

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

- ✓ 1. Penerapan Program Tahfidzul Qur'an Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Sistem *Fullday School* Ala Pesantren
17/12 2. Tahfidzul Hadis Siswa SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara
3. Penerapan Bimbingan Aqidah, Ibadah dan Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

NIP. 19720419 199703 1 003

Pemohon

Fatma Azizah

NIM. 15410063

Lampiran XV

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fatma Azizah
 NIM : 15410063
 Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag
 Judul : Peranan Program *Tahfizul Hadis* Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence*
 Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Plus Klaten Utara Tahun Ajaran 2018/2019
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	15 Mei 2019	I	Revisi Bab I-IV	
2.	21 Mei 2019	II	Revisi Bab I-II	
3.	31 Mei 2019	III	Revisi Bab I-II	
4.	12 Juni 2019	IV	Revisi Bab II-III	
5.	25 Juni 2019	V	Revisi Bab III	
6.	2 Juli 2019	VI	Revisi Bab III-IV	
7.	8 Juli 2019	VII	Revisi Teknik Penulisan	
8.	9 Juli 2019	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 09 Juli 2019
 Pembimbing



Drs. Mujahid, M.Ag
 NIP. 19670414 199403 1 002

Lampiran XVI

SERTIFIKAT MAGANG II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

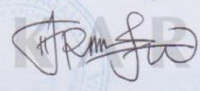
Nama : **FATMA AZIZAH**
NIM : **15410063**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,72 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

SERTIFIKAT MAGANG III



SERTIFIKAT KKN

62

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1369/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fatma Azizah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 21 April 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410063
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Plampang III, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018

 Ketua


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.1/2019

This is to certify that:

Name : **Fatma Azizah**
Date of Birth : **April 21, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 13, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 13, 2019
Director



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.11.12/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fatma Azizah
تاريخ الميلاد : ٢١ أبريل ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أبريل ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٥٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٤ أبريل ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.7.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fatma Azizah
 NIM : 15410063
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan			
Memuaskan			

Yogyakarta, 13 Maret 2019

Kepala PTIPD





Wakil Ketua PTIPD

Wakil Ketua PTIPD

Yun, S.T., M.Kom.

19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XXII

KTM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXIII

KRS SEMESTER VIII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410063 TA : 2018/2019 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 NAMA : FATMA AZIZAH SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

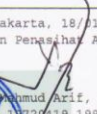


FATMA AZIZAH
NIM: 15410063

Sks Ambil : 6/24



Yogyakarta, 18/01/2019
 Dosen Penasihat Akademik



Mahmud Arif, M.Ag.
 NIP. 19720419 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

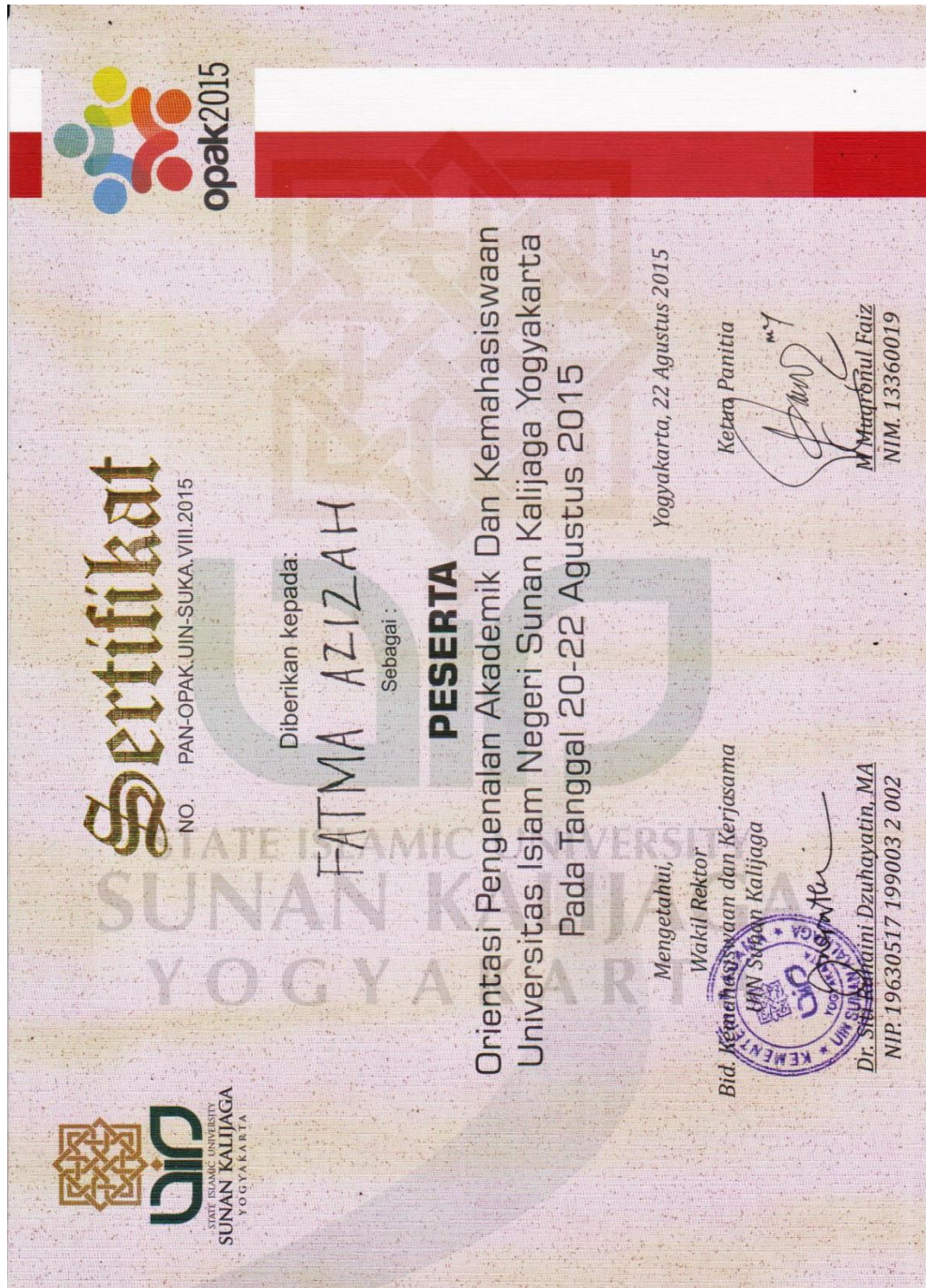
1/1

14/02/2019

SERTIFIKAT SOSPEM



SERTIFIKAT OPAK





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama	: Fatma Azizah
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 21 April 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat asal	: Gatak Rejo RT.02/RW.11, Drono, Ngawen, Klaten
Email	: fatmaazizah1@gmail.com
No. Telepon	: 08992883635



B. DATA ORANG TUA

Nama Bapak	: Basuki Rahmat
Pekerjaan	: Buruh
Nama Ibu	: Warsiyah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1. MI Ma'arif Drono | (2003-2009) |
| 2. MTsN Fililal Popongan Klaten | (2009-2012) |
| 3. MAN 1 Klaten | (2012-2015) |
| 4. UIN Sunan Kalijaga | (2015-2019) |

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Penulis,

Fatma Azizah

NIM. 15410063